

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi tidak hanya bertugas menghasilkan lulusan, tetapi juga berperan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja. Untuk itu, banyak perguruan tinggi membentuk unit pengembangan karir yang menghubungkan mahasiswa dan lulusan dengan dunia industri melalui layanan informasi lowongan, rekrutmen, hingga pelacakan lulusan (*tracer study*).

Career Development Center Universitas Andalas merupakan salah satu lembaga yang membantu lulusan Universitas Andalas dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja. Permasalahan yang akan selalu dihadapi sektor ketenagakerjaan nasional adalah tingginya angka pengangguran. Pengangguran merupakan dampak dari jumlah angkatan kerja yang tumbuh lebih cepat dari pada kesempatan kerja (Manik et al., 2025). Untuk menjawab permasalahan tersebut, *Career Development Center* Universitas Andalas menyediakan beberapa layanan, diantaranya adalah layanan pusat karir. Salah satu layanan Pusat Karir di *Career Development Center* Unand adalah layanan rekrutmen yang menyediakan informasi lowongan pekerjaan bagi mahasiswa alumni Universitas Andalas. Modul rekrutmen pada *Career Development Center* Universitas Andalas menerapkan konsep kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan yang ingin menggunakan jasa untuk merekrut tenaga kerja melalui sistem informasi pusat karir dan konseling.

Career Development Center (CDC) Universitas Andalas didirikan pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 1056/XIII/A/Universitas Andalas-2015 dan saat ini menyelenggarakan layanan *tracer study*, informasi karir, rekrutmen dan asesmen, seminar dan pelatihan, serta konseling bagi mahasiswa. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada pengembangan sistem informasi untuk segmen rekrutmen.

Pada layanan rekrutmen, proses yang berjalan saat ini sebagian besar masih dilakukan secara manual. Perusahaan menghubungi CDC melalui email resmi atau media sosial dengan melampirkan profil perusahaan dan kualifikasi pekerjaan. CDC

kemudian melakukan verifikasi secara manual, termasuk memeriksa legalitas perusahaan dan profilnya, untuk memastikan lowongan kredibel dan tidak memungut biaya dari pelamar. Lowongan yang lolos kurasi dipublikasikan melalui media sosial, sedangkan pendaftaran pelamar dilakukan melalui Google Form dan datanya direkap secara manual oleh staf CDC (hasil wawancara, 2023-2026).

Namun pada pelaksanaannya, modul rekrutmen pada *CDC Unand* belum bisa dijalankan karena terdapat kekurangan dalam sistem yang sedang berjalan saat ini. Proses bisnis yang ada pada modul rekrutmen tenaga kerja ini belum dapat memenuhi kebutuhan untuk perekrutan tenaga kerja, karena sistem yang sedang berjalan saat ini hanya dapat menampilkan informasi berupa artikel atau postingan untuk publikasi lowongan pekerjaan dan informasi *test call* atau wawancara secara umum. Publikasi lowongan kerja yang kurang memadai menjadi salah satu penyebab tidak terserapnya tenaga kerja dengan baik pada perusahaan (Gat, 2018). Oleh karena itu, modul rekrutmen pada *CDC Unand* belum bisa untuk diluncurkan.

Kemudian, *CDC Unand* tidak mempunyai akses penuh atas sistem ini, karena sistem ini merupakan sebuah sistem yang dibeli dari pihak ketiga. Proses bisnis yang saat ini berjalan pada sistem belum sepenuhnya sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan oleh *CDC Unand*. Sehingga pihak *CDC Unand* tidak dapat menyesuaikan sistem yang berjalan dengan proses bisnis yang diinginkan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Robby Jannatan, S.Si, M.Si selaku Ketua Pokja *CDC Universitas Andalas* pada 9 Februari 2023, ketika ditemukan kendala atau celah di dalam sistem, pihak *CDC Unand* harus menghubungi pihak ketiga tersebut untuk melakukan diskusi terkait kendala yang ditemukan. Namun yang menjadi permasalahan adalah, untuk melakukan perbaikan kendala atau pembaruan pada sistem tersebut mengharuskan pihak *CDC Unand* untuk mengumpulkan semua kendala yang ditemukan dalam jumlah yang banyak, lalu pihak yang ketiga yang memegang kendali sistem akan mempertimbangkan untuk memperbaiki kendala yang ditemukan. Hal ini akan menjadi masalah ketika hanya ditemukan sejumlah kecil kendala atau hanya ditemukan satu kendala, karena tidak akan terjadi kesepakatan untuk perbaikan sistem. Kekurangan lain akibat sistem dipegang oleh pihak ketiga adalah *CDC Unand* tidak memiliki kendali penuh atas tata

kelola dan akses data pelamarnya sendiri, sehingga penjaminan kerahasiaan data bergantung sepenuhnya pada pihak ketiga (Vitunskaitė et al., 2019).

Selanjutnya, Ketua Pokja CDC Universitas Andalas menuturkan bahwa sistem yang berjalan saat ini masih menggunakan teknologi lama dan *user interface* yang digunakan cukup susah untuk dimengerti, dikarenakan segmentasi komponen yang kurang teratur. Selain itu, tampilan sistem yang digunakan sudah ketinggalan zaman atau tidak ramah untuk pengguna awam. Hal ini tentu dapat menyebabkan pengguna mengalami kebingungan dan menjadi tidak tertarik menggunakan sistem.

Berdasarkan wawancara dengan pihak CDC Unand pada 23 Juli 2023, sistem rekrutmen yang berjalan saat ini memiliki sejumlah keterbatasan, yaitu: (1) CDC Unand tidak memiliki akses penuh terhadap sistem karena sistem dibeli dari pihak ketiga, sehingga CDC Unand tidak dapat mengembangkan atau menyesuaikan sistem secara mandiri dan bergantung pada pihak ketiga untuk setiap perubahan; (2) proses bisnis pada sistem belum sepenuhnya sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan CDC, sehingga sebagian kegiatan rekrutmen masih dilakukan di luar sistem dan pengelolaan datanya menjadi kurang terpusat; dan (3) data rekrutmen dikelola oleh pihak ketiga sehingga keamanan dan kerahasiaan data kurang terjamin. Keterbatasan tersebut menyebabkan layanan rekrutmen belum dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Selain keterbatasan pada sistem lama, proses manual yang berjalan juga menimbulkan sejumlah persoalan, yaitu (a) proses menjadi tidak efisien karena banyak pekerjaan berulang seperti perekapan data pendaftar dan publikasi lowongan, (b) data lowongan dan pelamar tersebar pada berbagai kanal sehingga tidak terpusat dan sulit divalidasi, (c) kerahasiaan data pelamar kurang terjaga, misalnya informasi panggilan tes atau wawancara (*test call*) yang idealnya bersifat privat dan hanya dapat diakses oleh kandidat yang bersangkutan dan (d) terdapat risiko lowongan yang tidak kredibel, seperti penipuan lowongan kerja (*fake job*) atau promosi pinjaman online ilegal, karena belum ada mekanisme penyaringan dan persetujuan yang terpusat.

Sistem informasi di bidang pusat karir dan rekrutmen telah dikaji dalam beberapa penelitian terdahulu. Menurut Wahyudi & Pradasari (2021) membangun

sistem informasi pusat pengembangan karir mahasiswa berbasis web. Selain itu, sejumlah penelitian membangun sistem informasi lowongan kerja dan rekrutmen berbasis web, seperti penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al. (2022). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi rekrutmen berbasis web dapat menggantikan proses manual dan mempercepat aktivitas perekrutan. Penelitian ini merujuk pada studi-studi tersebut, namun memiliki pembeda, yaitu mencakup verifikasi *employer* sebelum lowongan tayang, tahapan seleksi yang dapat dikonfigurasi secara dinamis, serta pengelolaan *job fair* berbasis *QR code* yang diterapkan khusus pada kasus layanan rekrutmen CDC Universitas Andalas.

Dalam tugas akhir ini, penulis memfokuskan pada pengembangan sistem informasi rekrutmen yang inovatif. Pemilihan framework merupakan bagian dari keputusan desain arsitektur yang menentukan kemampuan teknis dan batasan implementasi sistem yang dikembangkan. Pengembangan sistem informasi rekrutmen pada CDC Unand dirancang menggunakan *Framework* Laravel. Laravel merupakan kerangka kerja bahasa pemrograman PHP *open source* yang digunakan untuk membangun aplikasi *web* dengan sintaks yang ekspresif dan elegan (Herdiansah et al., 2021). Melalui penelitian yang dilakukan oleh Bin Tahir et al., (2019) dijelaskan bahwa Laravel menyediakan performa yang lebih cepat dibandingkan dengan *framework* PHP lainnya, *reload* data lebih stabil, memiliki keamanan data, menggunakan fitur canggih seperti blade, menggunakan konsep HMVC (*Hierarchical Model View Controller*), tersedianya *library-library* yang sudah siap untuk digunakan dan adanya fitur pengelolaan migration untuk pembuatan skema table pada database.

Berdasarkan hal tersebut, dibangunlah Sistem Informasi Rekrutmen pada CDC Universitas Andalas menggunakan framework Laravel sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “Pembangunan Sistem Informasi Rekrutmen pada CDC Universitas Andalas”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Rekrutmen pada *Career Development Center* Universitas Andalas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada didalam penelitian ini, batasan masalah yang ditetapkan oleh penulis yaitu :

1. Sistem yang dikembangkan hanya mencakup modul rekrutmen pada *CDC* Unand, tidak termasuk layanan konseling, tracer study, maupun pelatihan.
2. Modul rekrutmen mencakup proses publikasi lowongan, lamaran kerja, seleksi pelamar, dan job fair sesuai dengan proses bisnis *CDC*.
3. Pengguna sistem terdiri atas tiga peran, yaitu admin (*CDC*), perusahaan (*employer*), dan pencari kerja (*jobseeker*).
4. Sistem ini hanya ditujukan untuk diimplementasikan pada *CDC* Unand.
5. Pengembangan sistem dilakukan sampai tahap pengujian (*integration and system testing*) dan tidak mencakup tahap *operation and maintenance*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi rekrutmen yang dapat membantu *CDC* Universitas Andalas untuk menyediakan layanan rekrutmen tenaga kerja, serta dapat melakukan perbaikan sistem ketika ditemukan kendala dalam waktu cepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem ini dapat menjadi sarana untuk pengelolaan data rekrutmen serta mengurangi pekerjaan manual.
2. Memudahkan *CDC* Unand untuk mendiskusikan perbaikan sistem jika ditemukan kendala.
3. Menjadi sarana penerapan ilmu perkuliahan dan menambah referensi penelitian di bidang sistem informasi rekrutmen.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir ini dibagi menjadi enam bab, sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan informasi pendukung yang diterapkan dalam penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, metode pengumpulan data, metode penelitian, *flowchart* penelitian pada CDC Universitas Andalas

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan sistem serta perancangan sistem yang telah dibangun.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi implementasi rancangan sistem ke dalam program serta pengujian terhadap sistem yang telah dibangun.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk pengembangan selanjutnya.